Jurnal Pengabdian Global

ISSN (Online): 2828-5239
DOI: x.xxxxx.xxx
Vol. x, No. x, Agusxx 20xx, pp. xx-xx

(Judul Artikel, Maksimum 15 Kata, Memberi Gambaran Pengabdian yang telah Dilakukan, Times New Roman 14, Spasi 1, Spacing After 12 Pt, Capital Each Words, Bold, tidak boleh ada singkatan dan tanda baca)

Nama Penulis Pertama[1], Nama Penulis Kedua[2], dan Seterusnya[n]
(Maksimum 5 Orang, tanpa gelar akademik, Times New Roman 11, Bold, Spasi 1)
[1,2,n] Afiliasi, Kota, Negara, Kodepos
E-mail: [1]penulis1@afiliasi.ac.id, [2]penulis2@afiliasi.ac.id, [n]penulisseterusnya@afiliasi.ac.id
(Times New Roman 9 dan Spasi 1)

ARTICLE HISTORY

Received :
Revised :
Accepted :

KEYWORDS

Jurnal
Pengabdian
Global
Kata Kunci

ABSTRACT (Times New Roman 10 dan Bold)

Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah mitra dan tujuan pengabdian, metode yang digunakan, dan hasil yang diperoleh. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil pengabdian. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia maksimal 100-200 kata. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah pengabdian dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan pengabdian. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.

1. Pendahuluan (Times New Roman 12 dan Bold)

Bagian pendahuluan merupakan isi: analisis situasi; permasalahan mitra; dan solusi yang ditawarkan.

Analisis situasi bergantung pada masyarakat sasaran. Analisis dapat berupa uraian seluruh persoalan yang dihadapi masyarakat mitra dari Kearifan Lokal, Pemberdayaan Masyarakat, Inovasi Produk, dan Bidang yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial. Dapat juga berupa potensi dan peluang usaha masyarakat mitra dari aspek sumber daya, produksi dan manajemen usaha. Dengan mengacu pada analisis situasi, tentukan permasalahan prioritas untuk masyarakat mitra yang bersifat spesifik, kongkret dan benar-benar merupakan permasalahan prioritas masyarakat mitra.

Uraikan iptek/barang/jasa yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dan prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan. Jelaskan kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan dan menguraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

Uraikan jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana baik dalam aspek produksi, manajemen atau luaran lain berupa produk/ banrang, dan jasa atau jenis luaran lain. Penulisan bagian pendahuluan ini tanpa sub judul.

2. Pelaksanaan dan Metode

Pengertian Pada dasarnya bagian ini menjelaskan pelaksanaan dan metode pengabdian. Uraian pelaksanaan kegiatan meliputi lokasi, waktu, latar belakang peserta dan banyak peserta. Sedangkan, uraian metode kegiatan meliputi metode dan materi yang disampaikan. Pilih salah satu atau mengkombinasikan beberapa metode kegiatan antara lain: (1) Training/ Pelatihan: barang maupun jasa, difusi ipteks, substitusi ipteks (ipteks terbarukan), atau simulasi ipteks; (2) Pendidikan berkelanjut; (3) Penyadaran/ Peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah; (4) Konsultasi/ Pendampingan/ Mediasi. Sebaiknya hindari penulisan ke dalam " anak sub-judul" pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian "Hasil dan Pembahasan".

3. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil pengabdian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih". Proses analisis data tidak perlu disajikan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian

hasil pengabdian. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau bahasan.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk; (1) menunjukkan bagaimana implementasi solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah mitra; (2) menunjukkan bagaimana luaran dari implementasi solusi tersebut sebagai indikator keberhasilan progam; serta (3) menjelaskan faktor-faktor pendorong atau penghambat pelaksanaan progam.

Dalam bagian pembahasan ini lebih ditekankan pada uraian luaran progam yang dapat berupa produk/barang atau jasa yang dihasilkan mitra sebagai indikator keberhasilan progam. Dalam menjawab permasalahan mitra, hasil pengabdian harus terukur (dapat dilakukan melalui questioner, pre-test dan post-test, pengamatan produk yang dihasilkan, respon mitra, dan lain sebagainya).

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil pengabdian ke dalam ‘’anak subjudul’’. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat di pisahkan dari artikel.

Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (multimedia interaktif kolaboratif, dan Reflektif) dapat di gunakan untuk melatihkan penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel kecuali tidak bisa dihindari

Satuan

Penulisan satuan di dalam artikel memperhatikan aturan sebagai berikut:

a) Gunakan SI (MKS) atau GGS sebagai satuan utama, dengan satuan sistem SI lebih diharapkan.

b) Hindari penggabungan satuan SI dan CGS, karena dapat menimbulkan kerancuan karena dimensi persamaan bisa menjadi tidak setara.

c) Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap. Misalnya, gunakan satuan “Wb/m^2” or “webers per meter persegi”, jangan “$webers/m^2$”.

Persamaan

Penuliskan persamaan dalam *font* Times New Roman atau *font* Symbol. Jika terdapat beberapa persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan *font* italic untuk variabel, huruf tebal dan vektor

Contoh:

$$a + B = X \qquad (1)$$

Gambar dan Tabel

Tempatkan nama tabel di atas tabel, sedangkan nama gambar di bawah gambar. **Jumlah gambar dan tabel maksimal 6.** Tuliskan tabel tertentu secara spesifik misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Format Tabel (Times New Roman 10, boleh ditulis minimal menggunakan size 8 jika diperlukan)

Kepala Baris Tabel	*Kepala Kolom Tabel*	
	Sub-kepala Kolom	*Sub-kepala Kolom*
Isi	Isi tabel	Isi tabel

Di sarankan untuk menggunakan fitur test box pada MS Word untuk menampung gambar atau grafik, karena hasilnya cenderung stabil terhadap perubahan format dan penggeseran halaman dibanding insert gambar secara langsung.

Gambar 1. Contoh Keterangan Gambar (Times New Roman 10)

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini di acu (dirujuk), dan sumber acuanya dimasukkan dalam daftar pustaka.

Daftar pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam daftar pustaka benar-benar dirujuk/disitasi dalam tubuh artikel. Rujukan/sitasi wajib menggunakan *citation tools* seperti Mendeley Desktop, Zotero, dan sebagainya menggunakan APA (*American Psychological Association*) *Style*.

Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam daftar pustaka, Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus cukup banyak. Daftar pustaka dimasukan menggunakan *citation tools* secara otomatis, dan daftar pustaka mengikuti ***template*** artikel ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Sebagai contoh, Suharno (1973) menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari gerakan ke depan sekuat tenaga dan semaksimal mungkin, kemampuan gerakan kontraksi putus-putus otot atau segerombola otot, kemampuan reaksi otot atau segerombolan otot dalam tempo cepat karena rangsangan.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepala pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan "peminjaman" bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan di pisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka an kurung tutup (periksa contoh-contoh dibawah ini). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terkhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setalah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain (Riebel, 1978)

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Riebel (1978), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan /informasi kepada orang lain.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata 'dan'. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan /informasi kepada orang lain (Riebel dan Roger, 1980). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisnnya: karya tulis ilmiah adalah karya tulis faktual uang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978; Roger, 1981)

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan'dkk' (dan kawan-kawan). Tulisan 'dkk' dipisahkan dari nama pengarang, yang diebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contonya: membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto dkk., 1994).

Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan penulisan artikelnya. Dalam artikel ilmiah, daftar pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan daftar pustaka mengikuti aturan dalam template artikel ini.

4. Kesimpulan

Hasil Penutup berisi simpulan dan saran yang masing-masing ditulis sebagai sub judul. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat ucapan terimakasih.

Simpulan

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian hasil dan pembahasan, mengacu pada permasalahan mitra. Berdasarkan kedua hal tersebut, uraikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan

Saran

Saran disusun berdasarkan analisis keunggulan dan kelemahan atau hal yang sudah dan belum tercapai dari kegiatan serta keberlanjutan kegiatan

Ucapan Terima Kasih

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor pengabdian, hindari pernyatakan terimakasih yang berlebihan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman dan observasi lapangan selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), kami dapat menyimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut. Pertama, melalui empat kali pertemuan PKM, kami berhasil merencanakan dan menjalankan acara sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Kedua, siswa-siswi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yatim dan Dhuafa "Nurul Huda" mampu mengikuti dan memahami materi yang kami sampaikan. Ketiga, para siswa ini juga dapat melaksanakan praktik dari materi yang diajarkan dengan baik. Keempat, partisipasi siswa-siswi dalam PKM mendorong motivasi mereka untuk mendalami Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) lebih mendalam. Terakhir, adanya respon positif dari siswa-siswi terlihat melalui interaksi aktif, pertanyaan, serta permintaan untuk mengadakan sesi lanjutan dengan materi yang berbeda.

Daftar Pustaka

(Times New Roman 10, spasi 1, Pustaka harus bersumber dari jurnal nasional/internasional, artikel elektronik, buku, thesis dan prosiding. Sumber rujukan paling lama 10 tahun dari tahun berjalan. Pustaka dari jurnal dan prosiding tidak perlu mencantumkan DOI. Penulisan daftar pustaka menggunakan tool **Mendeley.**

(1) Standard artikel jurnal:

Mackness MI, Mackness B, Durrington PN, Fogelman AM, Berliner J and Lusis AJ. 2017. Paraoxonase and coronary heart disease. *Curr. Opin. Lipidol*. 9: 319-24.

(2) Artikel yang tidak diketahui nama penulisnya:

Cancer in South Africa [editorial] .2012. *S. Afr. Med. J.* 84: 15-16.

(3) Bab dalam buku:

Phillips SJ and Whisnant JP. 2014. Hypertension and stroke. In: Laragh JH and Brenner BM. (eds.) Hypertension: Pathophysiology, Diagnosis, and Management. 2nd ed. Raven Press, New York. 465-78.

(4) Buku, penulis personal:

Ringsven MK and Bond D. 2016. Gerontology and Leadership Skills for Nurses. 2nd ed. Delmar Publishers, New York. 123-125.

(5) Buku, Organisasi sebagai penulis dan penerbit:

Institute of Medicine (US). 2015. Looking at the Future of the Medicaid Program. The Institute, Washington. 23-26.

(6) Artikel dalam bentuk elektronik:

Morse SS. 1995. Factors in the Emergence of Infectious Diseases. Emerg. Infect. Dis. [serial online] 1995 Jan-Mar [cited 1996 Jun 5], 1: [24 screens]. Available from: URL: http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm.

(7) Prosiding seminar:

Kimura J and Shibasaki H. (eds.) Recent Advances in Clinical Neurophysiology. Proceedings of the 10th International Congress of EMG and Clinical Neurophysiology, 1995 Oct 15-19, Kyoto, Japan. Elsevier, Amsterdam